

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjanah (S1) Akuntansi
Pada Program Sarjanah Fakultas Ekonomi
Universitas Wahid Hasyim

Disusun Oleh:

Noura Azza Fawaida

161020057

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Noura Azza Fawaida

Nomor Induk Mahasiswa : 161020057

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018).

Dosen Pembimbing I : Khanifah, SE., M.Si., Akt., CA

Dosen Pembimbing II : Atieq Amjadallah Alfie, SE., M. Si

Semarang, Agustus 2020

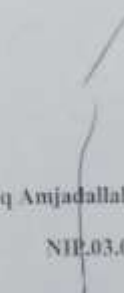
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



(Khanifah, SE., M. Si., Akt., CA)

NIP.03.05.1.01.30



(Atieq Amjadallah Alfie, SE., M. Si)

NIP.03.07.1.0158

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Noura Azza Fawaida
Nomor Induk Mahasiswa : 161020057
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018).

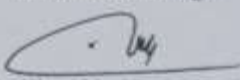
Telah diuji diharapkan dewan penguji pada tanggal September 2020 dan dinyatakan LULUS pada ujian skripsi yang diselenggarakan pada tanggal September 2020.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

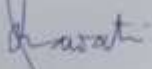
Dosen Penguji I


Nanang Yusrini, SE., M.Si
NPP.03.05.1.0131

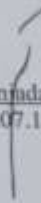
Dosen Pembimbing I


Khanifah, SE., M.Si,Akt. CA
NPP. 03.05.1.0130

Dosen Penguji II


Ernawati Budi Astuti, SE., M.Si
NPP. 197610132005012002

Dosen Pembimbing II


Atiq Amjadallah A, SE., M.Si
NPP. 03.07.1.0158

Semarang, September 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



BIODATA DIRI

DATA PRIBADI

1. Nama : Noura Azza Fawaida
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 19 November 1998
3. Alamat : Bandungan Wetan Rt 08 Rw 03/ Belakang
Pasar Induk Kajen, Kajen, Pekalongan
4. Kewarganegaraan : WNI
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Nomor Telp : 085740091297
8. Email : Azzafawaida81@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2003-2004 : TK Aisiyah Muhammadiyah Kajen
2. Tahun 2004-2010 : SD Muhammadiyah 01 Kajen
3. Tahun 2010-2013 : SMP NU Kajen
4. Tahun 2013-2016 : MA NU Nurul Huda Semarang
5. Tahun 2016-2020 : Universitas Wahid Hasyim Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noura Azza Fawaida

NIM : 161020057

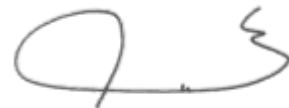
Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**”. Merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan di perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan tercantum dalam bentuk daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini. Skripsi ini adalah milik saya, segala kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini adalah tanggungjawab saya.

Semarang, September 2020

Penulis,



(Noura Azza Fawaida)

NIM 161020057

MOTO DAN PERSEMBAHAN

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”. (QS. Al-Imran : 139).

Karya ini ku persembahkan untuk:

Bapak Musyaffa Faza dan Ibu Al Mukarromah tercinta.

Kedua kakakku Mirza Anim Fatahna dan Faela sufah, serta adikku Zida Anim Fatahna tersayang.

Semua sahabat dan kawan-kawan.

Organisasi daerah Pekalongan.

Almamamet tercinta UNWAHAS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sebagai objek penelitian ini pada perusahaan pertambangan subsektor batubara periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive* yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan sesuai dengan kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi non-perilaku yaitu mengamati data-data, mempelajari dan mencatat buku-buku serta karya ilmiah. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan metode pengukuran serta metode struktural. Kedua metode digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen dengan dependen serta variabel moderasi. Pengolahan data pada penelitian ini dengan bantuan program WarpPLS 7.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mampu memoderasi (menguat) hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Serta, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi (melemah) hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan memiliki nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,601 atau 60,1% termasuk dalam kategori kuat, dan sisanya 39,9% dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan.

ABSTRACK

This study aims to analyze the effect of profitability and managerial ownership on firm value with firm size as a moderating variable. As the object of this research in the coal mining sub-sector company for the period 2016-2018. The eudora taking technique on this study uses the purposive method of sample selection using consideration according to the sample criteria used in this study. Data collection was done using non-behavioral observation methods, namely observing data data, studying and recording books and scientific works. The analytical method used to test the hypothesis is the outer method and the inner method. Both method are used to measure the relationship between the independent and dependent variable and the moderating variable. Data processing in this study with the help of the warpPLS 7.0 program. The results of this study indicate that profitability has a positive and significant effect on firm value. Managerial ownership has a positive and insignificant effect on firm value. Firm size is able to moderate (strengthen) the relationship between profitability and firm value. And, firm size is unable to moderate (weaken) the relationship between managerial ownership and firm value. The effect of profitability and managerial ownership on firm value with company size having an Adjusted R-Square value of 0,601 or 60,1% is in the strong category, and the remaining 39,9% is influenced by other factors.

Key Words : Profitability, Managerial Ownership, Firm Value, and Firm Size.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Nikmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan Salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, tabi'in, dan pengikut setia risalahnya hingga akhir zaman. Judul usulan penelitian ini yaitu “**Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**”.

Usulan penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang. Peneliti menyadari dalam penyusunan usulan penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahmutarom SH., MH selaku Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang;
2. Ibu Khanifah SE., M. Si Akt., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang dan Dosen Pembimbing I;
3. Bapak Atieq Amjadallah A, SE., M. Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Wahid Hasyim Semarang dan Dosen Pembimbing II;

4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang khususnya Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmunya;
5. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang;
6. Kedua orang tua, Bapak Musyafa Fazza dan Ibu Al Mukarromah yang telah bekerja keras untuk membiayai, mendoakan, membimbing, dan yang telah mendidik saya sejak kecil;
7. Kedua kakakku Mirza Anim Fatahna dan Faella Sufah, dan juga adikku Zida Anim Fatahna yang selalu memberi motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini;
8. Teman teman seperjuangan Umar, Ozi, Dyan, Iis, Linda, Ade Erna, Qorina, Ifi, Lika, Muyas semoga persahabatan kita senantiasa terjalin;
9. Teman teman Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang khususnya Akuntansi A2 tahun 2016;
10. Teman teman Pondok Putri Luhur Wahid Hayim Khususnya kamar Al-qoyyumu yang telah memberi semangat;
11. Teruntuk teman – teman serta seluruh keluarga besar Orda Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu- persatu;
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta bagi pengembangan keilmuan dibidang

ekonomi khususnya akuntansi terutama di Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, September 2020

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop on the left and a series of three sharp, upward-pointing strokes on the right.

(Noura Azza Fawaida)

NIM 161020057

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BIODATA DIRI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3. Tujuan Penelitian.....	15
1.4. Manfaat Penelitian.....	16
1.5. Sitematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	19
2.1.1. Teori Sinyal (<i>signalling Theory</i>).....	19
2.1.2. Profitabilitas	21
2.1.3. Kepemilikan Manajerial.....	24
2.1.4. Nilai Perusahaan	26
2.1.5. Ukuran Perusahaan	30
2.2. Penelitian Terdahulu.....	33
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	41
2.4. Hipotesis	42
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	42
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	43

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	44
2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	46

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	48
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	48
3.2.1. Variabel Penelitian.....	48
3.2.2. Definisi Operasional Variabel	49
3.3. Populasi dan Sampel	53
3.3.1 Populasi.....	53
3.3.2 Sampel	53
3.4. Jenis dan Sumber Data	55
3.5. Metode Pengumpulan Data	55
3.6. Metode Analisis Data	55
3.6.1. Statistika Deskriptif	55
3.6.2. Statistika Inferensial	56
3.6.2.1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	58
3.6.2.2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	59

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	61
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	61
4.1.2 Deskripsi Kinerja Perusahaan Sempel.....	64
4.2. Analisis Data	69
4.2.1. Analisis Deskriptif	69
4.2.2. Analisis Partial Least Square (PLS).....	71
4.2.2.1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	71
4.2.2.2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	75
4.3. Pembahasan	83
4.3.1. Pengaruh <i>Return on assets</i> (ROA) terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV) 83	
4.3.2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV) 84	
4.3.3. Ukuran Perusahaan (Size) Memoderasi Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA) terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV)	84

4.3.4. Ukuran Perusahaan (Size) Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV).....	85
--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	42
Gambar 4.1 Rata-Rata Nilai Profitabilitas Tahun 2016-2018.....	65
Gambar 4.2 Rata-Rata Kepemilikan Manajerial Tahun 2016-2018.....	66
Gambar 4.3 Rata-Rata Nilai Perusahaan Tahun 2016-2018.....	67
Gambar 4.4 Rata-Rata Ukuran Perusahaan Tahun 2016-2018.....	68
Gamabr 4.5 Hasil Uji <i>Direct Effect</i> ($X1 \rightarrow Y$).....	77
Gamabr 4.6 Hasil Uji <i>Direct Effect</i> ($X2 \rightarrow Y$).....	78
Gambar 4.7 Hasil Uji <i>Moderated Effect</i> ($X1 \rightarrow Y \rightarrow Z$).....	79
Gambar 4.8 Hasil Uji <i>Moderated Effect</i> ($X2 \rightarrow Y \rightarrow Z$).....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.....	4
Tabel 1.2 Ukuran Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.....	8
Tabel 1.3 Hasil <i>Research Gap</i>	11
Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan.....	31
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	51
Tabel 3.2 Pemilihan Sempel berdasarkan Kriteria Pemilihan.....	54
Tabel 4.1 Gambaran Umum Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018.....	62
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	69
Tabel 4.3 <i>Average Variances Extracted</i>	72
Tabel 4.4 <i>Correlations Among I. vs. with sq. ris OF AVEs</i>	73
Tabel 4.5 <i>Composite Reliability</i>	74
Tabel 4.6 <i>Combined Loading And Cross-Loadings</i>	74
Tabel 4.7 <i>Adjusted R-Squarred Coefficients</i>	75
Tabel 4.8 <i>Q-Suared Coefficients (Q2)</i>	76
Tabel 4.9 <i>Path Coefficients and P Values</i>	77
Tabel 4.10 <i>Standar Errors and Effect Sizes Path Coefficients (X1 →Y→Z)</i> ...	80
Tabel 4.11 <i>Standar Errors and Effect Size Path Coefficients (X2 → Y→ Z)</i> ...	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sempel.....	96
Lampiran 2. Data Profitabilitas (ROA).....	97
Lampiran 3. Data Kepemilihan manajerial	98
Lampiran 4. Data Nilai Perusahaan (PBV).....	99
Lampiran 5. Data Ukuran Perusahaan (Size).....	100
Lampiran 6. Hasil Analisis Deskriptif.....	101
Lampiran 7. Gambar Hubungan Variabel.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan. Baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi di berbagai perusahaan. Melalui pembelian surat-surat berharga yang di perdagangkan di pasar modal. Sedangkan perusahaan yang memerlukan dana akan menggunakan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyeknya. (Tandelilin, 2010) dalam AA Ngruh dan Putu Vivi (2016). Perusahaan yang terdaftar di BEI terdiri dari beberapa sektor. Dimana salah satu sektor yang diminati investor adalah sektor pertambangan. Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan ekstraksi mineral dan bahan tambang lainnya dari dalam bumi, seperti minyak bumi, batubara, timah, bijih besi, emas, tembaga, intan, dan nikel.

Pada umumnya, tujuan setiap perusahaan baik perusahaan *go public* maupun perusahaan bukan *go public* adalah meningkatkan nilai perusahaan. Pencapaian nilai perusahaan yang tinggi tersebut dimaksudkan guna memaksimalkan tingkat kemakmuran investora maupun pemegang saham. Pencapaian kedua hal ini pada akhirnya akan menarik para investor maupun pemegang saham. Guna menanamkan dananya pada perusahaan (Haruman, 2008). Dalam menjalankan usahanya, investor maupun pemegang saham sebagai pihak prinsipal melimpahkan pengelolaan perusahaan kepada manajer, sebagai pihak agen dengan harapan bahwa manajer bertindak atas nama pemilik untuk mencapai tujuan perusahaan. (Senda, 2011).

Salah satu upaya perusahaan untuk mengatasi hal ini adalah dengan mensejajarkan kepentingan manajer dengan kepentingan pemilik (Imanta, 2011). Upaya tersebut ditempuh melalui mekanisme *good corporate governance*. Mekanisme *good corporate governance* merupakan alat tidak langsung bagi pihak prinsipal untuk mengontrol biaya keagenan yang ditimbulkan oleh pihak agen. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan mampu menghasilkan laporan keuangan yang mengandung informasi laba yang berkualitas.

Mengawasi dan memonitor perilaku manajer, pemegang saham akan mengeluarkan biaya pengawasan yang disebut dengan *agency cost*. Untuk mengurangi *agency cost*, dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemilikan manajerial. Langkah ini ditempuh dengan memberikan kesempatan kepada manajer untuk terlibat dalam kepemilikan saham dengan tujuan penyetaraan kepentingan pemegang saham. Dengan keterlibatan saham, manajer agar bertindak dengan mempertimbangkan segala resiko yang ada serta memotivasi diri untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan (Ningsih, 2013). Peningkatan kepemilikan manajerial membantu untuk menghubungkan kepentingan pihak internal dan pemegang saham, dan mengarah ke pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatnya nilai perusahaan. Dengan demikian, aktivitas perusahaan dapat diawasi melalui kepemilikan manajerial yang besar (Emndraswati, 2012).

Meningkatnya nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Nilai perusahaan akan terlihat dari harga pasar sahamnya. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang harus diperhatikan, tetapi juga semua klaim keuangan seperti hutang, waran, maupun

saham preferen. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *shareholder* maupun *stakeholder* dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki. Apabila tindakan antara manajer dengan pihak lain tersebut berjalan sesuai, maka masalah diantara kedua pihak tersebut tidak akan terjadi. Kenyataannya penyatuan kepentingan kedua pihak tersebut sering kali menimbulkan masalah.

Adanya masalah diantara manajer dan pemegang saham disebut masalah agensi (*agency problem*). Adanya masalah agensi tersebut akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan keuangan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Hal ini membutuhkan sebuah kontrol dari pihak luar dimana peran *monitoring* dan pengawasan yang baik akan mengarahkan tujuan sebagaimana mestinya.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) yang menggambarkan seberapa besar bisa menghargai nilai buku pada suatu perusahaan. *Price Book Value* (PBV) ialah kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang akan diinvestasikan, semakin tinggi resiko tersebut maka semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi para pemegang saham, dengan mengetahui rasio *Price Book Value* (PBV) investor dapat mengidentifikasi saham mana yang harganya

wajar. Pengguna PBV sebagai proksi yang mewakili nilai perusahaan juga digunakan pada sebagian besar penelitian yang menggunakan nilai perusahaan dalam variabel penelitiannya dan PBV ini merupakan rasio yang sudah secara luas dipakai diberbagai analisis sekuritas dunia.

Berikut ini merupakan beberapa nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 yang dikur dengan *Price Book Value* (PBV).

Table 1.1
Nilai Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia
Periode 2016-2018

KODE PERUSAHAAN	2016	2017	2018
BSSR	2,45	2,71	2,90
KKGI	1,37	1,35	1,36
MYOH	1,03	1,16	1,51
PTBA	3,00	2,05	3,32

Sumber: olah data perusahaan

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa beberapa perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga periode 2016-2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa sebuah nilai perusahaan sektor pertambangan subsektor batubara yang diukur dengan menggunakan PBV di BEI, pada perusahaan BSSA (Baramulti Suksessarana Tbk) mengalami kenaikan selama tiga tahun berturut turut. Hal tersebut juga dialami perusahaan MYOP (Samindo Resoutces Tbk). Pada tahun 2016 nilai perusahaan BSSA sebesar 2,45, kemudian pada tahun 2017 nilai

perusahaan BSSA mengalami kenaikan sebesar 0,25, kemudian dari tahun 2017 sampai 2018 nilai perusahaan BSSA juga mengalami kenaikan sebesar 0,19. Sedangkan nilai perusahaan MYOP pada tahun 2016 sebesar 1,03. Pada tahun 2017 nilai perusahaan MYOP mengalami kenaikan sebesar 0,13. Pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan sebesar 0,35.

Nilai perusahaan KKGI (Resouce Alam Indonesia Tbk) mengalami penurunan dan kenaikan. Hal tersebut juga dialami perusahaan PTBA (Bukit Asam Tbk). Pada tahun 2016 nilai perusahaan KKGI sebesar 1,37. Kemudian pada tahun 2017 KKGI mengalami penurunan sebesar 0,02 dari angka 1,37 menjadi 1,35. Sedangkan pada 2018 nilai perusahaan KKGI mengalami kenaikan sebesar 0,01. Sedangkan nilai perusahaan PTBA pada tahun 2016 sebesar 3,00. Pada tahun 2017 nilai perusahaan PTBA mengalami penurunan sebesar 0,95. Sedangkan pada tahun 2018 nilai perusahaan PTBA mengalami kenaikan sebesar 1,27.

Semakin besar dan semakin tinggi nilai perusahaan menandakan bahwa bangsa pasar percaya terhadap prospek suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang lebih dari satu menunjukkan bahwa harga saham lebih besar daripada nilai buku per lembar saham. Dalam tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada sektor pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 selalu lebih dari satu yang artinya pasar percaya akan prospek dari perusahaan batubara.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan. Analisa (2011) menyatakan, nilai

perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010). Profitabilitas adalah salah satu faktor yang menciptakan nilai masa depan untuk menarik investor baru. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Setelah memperoleh keuntungan perusahaan harus membuat keputusan untuk mempertahankan keuntungan atau membagikan labanya (Oladipupo, 2013).

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Dewi, 2013). Ukuran perusahaan dibedakan dalam beberapa kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudian pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor (Eko, 2014). Informasi mengenai ukuran perusahaan pada pasar sangat penting bagi para investor. Perusahaan besar memiliki kredit yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil (Chen, 2011).

Hal ini akan dianggap investor sebagai prospek yang baik pada perusahaan tersebut sehingga akan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan dengan aset yang makin tinggi tidak hanya terhadap para pemegang sahamnya namun juga dengan *Stakeholder* yang lain, seperti masyarakat sekitar dan pemerintah. Oleh sebab itu demi menjaga hubungan baik dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan akan lebih memperhatikan dampak usahanya terhadap sosial dan lingkungan. Selain itu

perusahaan besar cenderung menarik perhatian dan sorotan dari publik sehingga akan mendorong perusahaan tersebut untuk menerapkan struktur *Corporate governance* yang baik agar pendanaan dari pihak eksternal tetap stabil.

Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar tentu akan mudah dikenali oleh masyarakat, dan dianggap memiliki keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang kecil. Hal ini mengakibatkan masyarakat akan percaya terhadap produk dan jasa yang dipasarkan oleh perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar, dengan hal ini akan dapat meningkatkan penjualan perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan meningkat, dan kesejahteraan pemegang saham yang menjadi tolak ukur nilai perusahaan akan meningkat. Dengan ukuran perusahaan yang tinggi perusahaan memiliki total asset yang tinggi sehingga perusahaan dengan mudahnya menarik para pemegang saham, hal ini diperkirakan ukuran perusahaan dapat meningkatkan kepemilikan manajerial. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan Ln (total asset) atau logaritma total aset perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki kebutuhan dana yang besar, dan salah satu alternative pemenuhan dana yang tersedia adalah dengan pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal dapat diperoleh dengan penerbitan saham, obligasi, maupun hutang. Sehingga, dalam rangka pemenuhan pendanaan eksternal tersebut perusahaan akan lebih meningkatkan kinerja dalam menjalankan perusahaan. Berikut beberapa ukuran perusahaan pertambangan

subsektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 yang diukur menggunakan Ln (total asset).

Tabel 1.2
Ukuran Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018

Kode Perusahaan	2016	2017	2018
BSSR	14,69	14,86	15,14
KKGI	14,10	14,17	14,30
MYOH	14,50	14,43	14,57
PTBA	16,74	16,90	16,93

Sumber: olah data perusahaan

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa beberapa perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun periode 2016-2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan pertambangan subsektor batubara yang diukur menggunakan logaritma total aset, bahwa perusahaan Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), Resouce Alam Indonesia Tbk (KKGI), dan Bukti Asam Tbk (PTBA) mengalami kenaikan setiap tahunnya. Perusahaan BSSR pada tahun 2016 ukuran perusahaannya sebesar 14,69. Kemudian, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,17. Pada tahun 2018 perusahaan BSSR mengalami kenaikan lagi sebesar 0,28.

Ukuran perusahaan KKGI pada tahun 2016 sebesar 14,10. Kemudian, pada tahun 2017 perusahaan tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,07. Pada tahun 2018 perusahaan KKGI mengalami kenaikan sebesar 0,13. Perusahaan PTBA pada tahun 2016 ukuran perusahaannya sebesar 16,74. Pada tahun 2017

perusahaan PTBA mengalami kenaikan sebesar 0,16. Kemudian pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan sebesar 0,03. Sedangkan ukuran perusahaan Samindo Resources Tbk (myoh) mengalami turun naik. Pada tahun 2016 ukuran perusahaan MYOH sebesar 14,50. Kemudian, pada tahun 2017 perusahaan MYOH mengalami penurunan sebesar 0,07. Sedangkan, pada tahun 2018 ukuran perusahaan MYOH mengalami kenaikan sebesar 0,14.

Berdasarkan tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Baik yang bersifat internal maupun eksternal sehingga lebih mudah untuk menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar.

Beberapa peneliti telah meneliti terkait pengaruh profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sehingga adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) dalam penelitian terdahulu.

Dalam penelitian Tisna, Irene dan Wisnu (2015) menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan profitabilitas yang rendah perusahaan akan mengurangi tingkat penggunaan hutang dalam modal yang pada akhirnya akan dapat menurunkan nilai perusahaan. Berbeda dengan Mikhy dan Vivi (2016) dalam penelitiannya menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi laba atau keuntungan maka akan semakin tinggi harga saham sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan harga perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan sedang menghasilkan kondisi yang

menguntungkan. Hal ini yang menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan.

Beberapa peneliti berupaya mengetahui keterkaitan kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan. Febyani dan Devie (2017), menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Dwi Sukirni (2012) yang menyatakan kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pihak manajemen belum banyak yang memiliki saham perusahaan dengan jumlah yang cukup signifikan. Jumlah kepemilikan manajerial yang rendah menyebabkan pihak manajemen lebih mementingkan kepentingannya sendiri daripada kepentingan perusahaan.

Beberapa peneliti telah meneliti terkait ukuran perusahaan yang mampu memperkuat atau memperlemah hubungan profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Yustisia (2017) dalam penelitiannya ukuran perusahaan memperkuat hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Yohanis dan Paskah (2018) dalam penelitiannya menyatakan ukuran perusahaan memperlemah pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi investor untuk memiliki saham pada perusahaan tersebut sehingga ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial yang berdampak pada nilai perusahaan.

Vitya Miftakhur (2019) dalam penelitiannya menyatakan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan besar ataupun kecil mempunyai pengaruh

terhadap nilai perusahaan. Karena ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, dan ketika suatu perusahaan memiliki aset yang besar maka pihak manajemen akan lebih leluasa menggunakan aset dalam perusahaan tersebut. Hasil ini tidak didukung oleh peneliti Slamet Mudjijah, Zulvia dan Diah Ayu Sekar (2019) dalam penelitiannya menyatakan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang semakin besar lebih leluasa dalam mengelola sumber daya sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan besar cenderung akan lebih dikenali oleh masyarakat dan akan meningkatkan kepercayaan terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan perbedaan hasil peneliti terdahulu (*research gap*) dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 1.3
Hasil *research gap*

NO	HUBUNGAN VARIABEL	PENELITIAN TERDAHULU	HASIL PENELITIAN (<i>research gap</i>)
1.	Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan	Mikhy dan Vivi (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, SALES GROWTH dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi	Positif

		Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Tahun 2012-2014)	
		Tisna, Irene, Wisnu (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate.	Negatif
2.	Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	Febyani dan Devie (2015). Pengaruh Kepemilikan Menejerial terhadap Nilai Perusahaan Melalui Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening di Indonesia pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI.	Positif
		Dwi Sukirni (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Devisen dan Kebijakan hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan.	Negatif
3.	Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan Ukuran	Vitya Miftakhur (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap	Memperlemah

	<p>Perusahaan sebagai Variabel Moderasi</p>	<p>Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).</p>	
		<p>Slamet Mudjijah, Zulvia, dan Diah Ayu Sekar (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan.</p>	<p>Memperkuat</p>
<p>4.</p>	<p>Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi</p>	<p>Yohanisa dan Paskah (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia).</p>	<p>Memperlemah</p>

		Yustisia (2017). Pengaruh kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2015-2017).	Memperkuat
--	--	--	-------------------

sumber: beberapa penelitian terdahulu

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dan kepemilikan manajerial. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Selain itu variabel moderasi yang digunakan yaitu ukuran perusahaan. Sampel penelitian yang diambil pada perusahaan sektor pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 karena dengan melihat perkembangan dan minat investor terhadap Bursa Efek Indonesia lebih besar dan untuk menghindari kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian guna untuk mengetahui hasil yang sebenarnya terjadi dengan data relevan.

Berdasarkan *research gap* atau perbedaan hasil penelitian tersebut, maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan**

Sektor Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018).

1.2. Rumusan Masalah

Hasil penelitian-penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya *research gap* atau perbedaan dari hasil mengenai pengaruh ROA, KM, terhadap PBV dengan SIZE sebagai variabel moderasi sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam mengenai hubungan variabel-variabel kondisi pasar modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV)?
2. Apakah pengaruh kepemilikan manajerial (KM) terhadap *Price Book Value* (PBV)?
3. Apakah *Size* memoderasi pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV)?
4. Apakah *Size* memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial (KM) terhadap *Price Book Value* (PBV)?

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dan mengkaji lebih detail apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan subsektor batubara tahun 2016-2018. Penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh ROA terhadap PBV pada perusahaan sektor pertambangan subsektor batubara yang tercatat di BEI tahun 2016-2018
2. Menguji dan menganalisis pengaruh KM terhadap PBV pada perusahaan sektor pertambangan subsektor yang tercatat di BEI tahun 2016-2018
3. Menguji dan menganalisis pengaruh SIZE dapat memoderasi atau tidak pengaruh ROA terhadap PBV pada perusahaan sektor pertambangan subsektor batubara yang tercatat di BEI tahun 2016-2018
4. Menguji dan menganalisis pengaruh SIZE dapat memoderasi atau tidak pengaruh KM terhadap PBV pada perusahaan sektor pertambangan subsektor batubara yang tercatat di BEI tahun 2016-2018

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan teknis bagi pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan khususnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investor khususnya investasi di perusahaan sektor pertambangan subsektor batubara.

1.5. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menyampaikan gambaran mengenai penelitian ini yang berisi informasi dan hal-hal yang dibahas setiap BAB penelitian. Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang menjadi landasan mengapa dilakukan penelitian, rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan yang menjelaskan sistematika penyajian hasil penelitian dari awal hingga penyajian kesimpulan dari penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSKATA

Bab ini menjelaskan teori-teori dan penelitian terdahulu yang dapat melandasi penelitian ini. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka akan terbentuk kerangka pemikiran dan pemikiran hipotesis awal yang dapat diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran cara atau teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Cara atau teknik ini meliputi uraian tentang variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan penelitian ini.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian serta menguraikan mengenai analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dan membahas mengenai hasil analisis objek penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran yang dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal (*signalling Theory*)

Secara umum, sinyal diartikan sebagai istilah yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat terwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis sinyal yang dikeluarkan semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa manajer (agen) atau perusahaan secara kualitatif memiliki kelebihan informasi dibandingkan dengan pihak luar (Gumanti, 2009). Teori pensinyalan berguna untuk menggambarkan perilaku ketika dua pihak (individu atau organisasi) memiliki akses ke informasi yang berbeda.

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan

membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aset yang tidak *overstate* (Jama'an, 2008).

Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manajer dan pemegang saham tidak mempunyai akses informasi perusahaan yang sama. Ada informasi tertentu yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan pemegang saham tidak tahu informasi tersebut sehingga terdapat informasi yang tidak simetri (*asymmetric information*) antara manajer dan pemegang saham (Prasetya, 2012). Akibatnya, ketika kinerja lingkungan perusahaan mengalami perusahaan, hal itu dapat membawa informasi kepada pemegang saham yang akan mengakibatkan nilai perusahaan berubah.

Profitabilitas yang diformulasikan dengan ROA (*Return on Assets*) akan membentuk *sustainable growth rate*. Tingkat pertumbuhan perusahaan ini akan memberikan sinyal bagi para pemegang saham. Hal ini karena tingkat pertumbuhan (*growth*) akan menunjukkan prospek perusahaan di masa mendatang. Logikanya, ketika terdapat informasi mengenai profitabilitas, perubahan *growth*, adanya penghargaan yang diterima perusahaan dan informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan akan mempengaruhi perubahan nilai perusahaan melalui perubahan harga sahamnya. Apabila perubahan tersebut ke arah positif atau peningkatan (*good news*) pada umumnya menyebabkan nilai perusahaan naik seiring dengan naiknya harga saham. Sebaliknya, apabila perusahaan tersebut ke arah negatif atau penurunan (*bad news*) akan menyebabkan harga saham turun dan berakibat pada menurunnya nilai perusahaan (Purwono, 2014).

Tingkat profitabilitas atas keuntungan yang dilaporkan oleh perusahaan dapat menjadikan sinyal bagi investor untuk menginvestasikan uangnya kedalam perusahaan tersebut. Banyak pendapat yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi akan menjadikan sinyal positif bagi investor untuk menambahkan modal kedalam perusahaan tersebut sehingga permintaan saham atas perusahaan tersebut meningkat dan juga dapat meningkatnya nilai perusahaan. Tingkat risiko perusahaan juga dapat dijadikan sinyal bagi investor, tingkat risiko perusahaan dapat dilihat dari penggunaan hutang perusahaan untuk membiayai biaya operasional perusahaan. Semakin tinggi penggunaan hutang perusahaan maka akan semakin tinggi pula risiko yang ditanggungnya, dan investor akan menangkap sinyal positif terhadap perusahaan yang memiliki tingkat risiko yang rendah.

Ukuran perusahaan juga bisa memberikan sinyal bagi banyak investor yang menaruh perhatian kepada perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan yang diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan dan semakin bertumbuhnya total aset tetapi yang dimiliki perusahaan dan semakin bertumbuhnya total aset tetapi yang dimiliki perusahaan dapat memperbesar skala perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar dapat lebih mudah dalam memperoleh dana untuk mengembangkan usahanya dan memiliki keuntungan yang cenderung besar yang dapat menarik investasi pada perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham dan Houston, 2009) dalam

Heven dan Fitty (2016). Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas suatu perusahaan merupakan gambaran yang mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dari proses operasional yang telah dilaksanakan untuk menjamin kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

Profitabilitas adalah perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Laba tersebut berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Sudarmadji dan Sularto, 2007) dalam Jessica dan Hasan (2014).

Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan dalam jangka panjang. Angka ini menggunakan ukuran ringkasan utama dari laporan laba rugi (laba) dan neraca (pendanaan) untuk menilai profitabilitas. Ukuran profitabilitas memiliki beberapa keunggulan dibandingkan kekuatan keuangan jangka panjang lainnya atau solvabilitas

yang hanya mengandalkan pos neraca (misalnya rasio utang terhadap ekuitas). Angka ini dapat mengungkapkan pengembalian atas investasi modal secara efektif dari berbagai perspektif kontributor pendanaan yang berbeda (kreditor dan pemegang saham) (Subramanyam dan Wild, 2010).

Rasio profitabilitas yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional menurut Brigham dan Houston (2010) dalam Jessica dan Hasan (2014) terdiri atas:

- a. Margin laba atas penjualan;
- b. Pengembalian atas total aset;
- c. Rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba;
- d. Pengembalian ekuitas biasa.

Menghitung profitabilitas suatu perusahaan, ada beberapa persamaan yang bisa digunakan. Salah satu dari persamaan tersebut adalah margin laba atas penjualan, yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan, memberikan angka laba per dolar.

Jika suatu perusahaan menggunakan lebih banyak utang dibandingkan yang lain, maka perusahaan tersebut akan memiliki beban bunga yang lebih tinggi. Beban bunga tersebut akan menurunkan laba bersih. Perusahaan dengan margin laba yang rendah kemungkinan akan mendapatkan tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham yang tinggi karena adanya penggunaan *leverage* utang.

Begitu jika tingkat pengembalian atas penjualan yang tinggi itu dianggap sebagai hal yang baik. Jika suatu perusahaan memasang harga yang

tinggi bagi produknya, perusahaan tersebut mungkin mendapatkan pengembalian yang tinggi atas setiap penjualan, tetapi tidak menghasilkan banyak penjualan. Hal ini bisa jadi memberikan margin laba yang tinggi, tetapi tetap tidak optimal karena total penjualannya rendah (Brigham dan Houston, 2010) dalam Jessica dan Hasan (2014).

Pengembalian atas total aset:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Tingkat pengembalian atas aset yang rendah tidak selalu berarti buruk, hal itu dapat diakibatkan oleh keputusan yang disengaja untuk menggunakan utang dalam jumlah besar, beban bunga yang tinggi menyebabkan laba bersih menjadi relatif rendah.

Penelitian ini menetapkan *Return on Assets* (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas yang berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. ROA merupakan rasio keuangan yang berguna dalam pengembalian suatu kebijakan dalam menghasilkan keuntungan atau profit.

2.1.3. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan

keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan dalam laporan keuangan.

Menurut Downes dan Goodman (1999), dalam Dwi Sukirni (2012) kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Manajer dalam hal ini memegang peranan penting karena manajer melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengambilan keputusan. Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial merupakan kondisi dimana manajer perusahaan merangkap jabatan sebagai manajemen perusahaan sekaligus pemegang saham yang turun aktif dalam pengambilan keputusan.

Manajer dalam menjalankan operasi perusahaan seringkali bertindak bukan untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham, melainkan justru tergoda untuk meningkatkan kesejahteraannya sendiri. Kondisi tersebut akan mengakibatkan munculnya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajerial.

Situasi tersebut tentunya akan berbeda jika kondisi manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham. Secara teoritis ketika kepemilikan manajerial rendah maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan meningkat. Adanya kepemilikan manajerial dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen. Manajer yang sekaligus pemegang saham tentunya akan menyelaraskan kepentingannya sebagai manajer dengan

kepentingannya sebagai pemegang saham. Dengan demikian, manajer akan bertindak secara hati-hati dalam mengambil keputusan karena mereka akan turut menanggung hasil keputusan yang diambil.

Kepemilikan manajerial diukur dengan proporsi saham yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun dan dinyatakan dalam persentase. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang notabene adalah mereka sendiri. Proksi kepemilikan manajerial adalah dengan menggunakan persentase kepemilikan manajer, komisaris, dan direktur terhadap total saham yang beredar. Kepemilikan manajerial dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kartika Nuringsih, 2005 dalam Pujiati, 2015):

$$KM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

2.1.4. Nilai Perusahaan

Sebuah perusahaan mempunyai beberapa nilai yang berhubungan dengan saham perusahaan yang perlu diperhatikan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga pasar saham perusahaan sedangkan pengertian nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva dan prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain). (Margaretha, 2005).

Berikut ini adalah tiga konsep dalam nilai perusahaan, yaitu:

- a. Nilai buku per lembar saham biasa adalah aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham (Hartono, 2013). Sehingga nilai buku per lembar saham merupakan kekayaan bersih ekonomis dibagi dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar.

Kekayaan bersih ekonomis adalah selisih total aset dengan total kewajiban. Sedangkan harga pasar adalah harga yang terbentuk di pasar jual beli saham (Halim, 2005) dalam Vitya Miftakhur (2019).

- b. Nilai pasar merupakan harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar (Hartono, 2013). Nilai pasar yang benar akan dibayarkan untuk selebar saham, bisa lebih atau bisa kurang dari nilai buku saham, karena nilai pasar tergantung pada laba.
- c. Nilai intrinsik adalah nilai saham yang seharusnya terjadi yang banyak sitentukan dalam keputusan tentang investasi pasar.

Investor sangat berkepentingan terhadap harga pasar dan nilai intrinsik sebagai dasar pengembalian keputusan membeli atau menjual saham agar mengetahui saham-saham yang murah tetpi nilainya atau yang mahal. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa, apabila harga pasar lebih tinggi dari nilai instrinsik, maka saham tersebut layak untuk dijual, karena dinilai terlalu tinggi (*overvalued*). Sebaliknya, apabila harga pasar terlalu rendah dari nilai instrinsiknya, maka saham tersebut layak untuk dibeli, karena dinilai terlalu rendah (*undervalued*) (Halim, 2005) dalam Vitya (2019).

Memaksimalkan nilai perusahaan artinya lebih luas dari memaksimalkan laba perusahaan, karena riga alasan pokok:

- a. Waktu

Memaksimalkan laba tidak memperikan waktu dan lama keuntungan yang diharapkan akan diperoleh.

b. Arus kas masuk yang akan diterima pemegang saham

Nilai dari aset tergantung dari aliran kas yang diharapkan diperoleh sepanjang waktu kepemilikan aset tersebut. Untuk mempunyai nilai, sebuah aset tidak harus mempunyai aliran kas tahunan. Angka-angka laba bisa bervariasi, banyak tergantung pada ketentuan-ketentuan dan kebiasaan akuntansi yang dipergunakan tetapi pada pendekatan *cash flow* tidak tergantung pada bentuk pengukuran laba.

c. Risiko atau tingkat pengembalian

Risiko menggambarkan kemungkinan pendapatan yang diharuskan tidak dapat direalisasikan. Tingkat risiko berkaitan dengan aliran kas yang dapat secara signifikan mempengaruhi nilai. Dalam proses penilaian, tingkat pengembalian yang diharapkan digunakan untuk menggabungkan risiko dalam analisa, semakin tinggi risiko semakin besar tingkat pengembalian yang diharapkan dan semakin rendah tingkat risiko, semakin kurang tingkat pengembalian yang diharapkan (Sundjaja dan Berlian, 2002).

Risiko nilai pasar menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio ini memberikan manajemen petunjuk mengenai apa yang dipergunakan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang. Jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas. Maka kemudian rasio nilai pasar akan menjadi tinggi, dan harga saham akan setinggi yang diharapkan (Brigham dan Houston, 2001) dalam Samlatul (2017).

Rasio nilai perusahaan yang digunakan dengan persamaan:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{harga pasar saham}}{BV}$$

Keterangan:

PBV: harga buku saham

BV (*book value*): nilai buku

Menurut Damodaran (2001) dalam Samlatul (2017), *price to book value* (PBV) mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut:

- a. Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan PBV sebagai perbandingan.
- b. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat diperbandingkan antara perusahaan-perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* atau *overvaluation*.
- c. Perusahaan-perusahaan dengan *earnings* negatif, yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan *price earnings ratio* (PER) dapat dievaluasi menggunakan *price book value* (PBV).

BV (nilai buku) adalah jumlah per lembar saham yang harus diterima jika semua aset perusahaan dijual pada nilai buku dan jika hasil yang tersisa setelah membayar seluruh kewajiban di bagi diantara pemegang saham biasa (Sumdjaja dan Berlian, 2002).

2.1.5. Ukuran Perusahaan

Definisi ukuran perusahaan menurut Riyanto (2008) dalam Samlatul (2017) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aset. Sedangkan Longenecker (2001) dalam samlatul (2017) mengemukakan bahwa terdapat banyak cara untuk mendefinisikan skala perusahaan, yaitu dengan menggunakan berbagai kriteria, seperti jumlah karyawan, volume penjualan, dan nilai aset. Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aset yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi.

Klarifikasi ukuran perusahaan menurut, UU no 20 Tahun 2008, mengelompokkan ukuran perusahaan ke dalam 4 kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Pengelompokan ukuran perusahaan tersebut didasarkan pada total aset yang dimiliki dan total penjualan tahunan perusahaan tersebut. UU No 20 Tahun 2008 tersebut mendefinisikan usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha kecil sebagai berikut:

“Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.
- d. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia”.

Adapun kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No.20 tahun 2008 diuraikan dalam tabel 2.1

Tabel 2.1
Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan	Kriteria	
	Aset (tidak termasuk tanah dan bangunan)	Penjualan tahunan

Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2,5 M
Usaha menengah	>10 juta – 10 M	2,5 M – 50M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

Sumber: jurnal Izzah (2017)

Melakukan pengukuran terhadap ukuran perusahaan bahwa ukuran aset digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aset tersebut diukur sebagai logaritma dari total aset. Sementara itu, untuk menghitung nilai total aset, Asnawi (2005) mengemukakan bahwa nilai total aset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya. Untuk itu variabel aset diperhalus menjadi log aset atau \ln aset. Ukuran perusahaan yang didasarkan pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan diatur dengan ketentuan BAPEPAM NO. 11/PM/1997, yang menyatakan bahwa perusahaan menengah atau kecil adalah badan hukum yang didirikan di Indonesia yang memiliki jumlah kekayaan (total aset) tidak lebih dari Rp 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah). Berdasarkan uraian diatas, maka untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan ukuran aset. Ukuran aset diukur sebagai logaritma dari total aset dari total aset yang digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang berlalu besar dengan ukuran perusahaan yang berlalu kecil. Maka nilai total aset dibentuk menjadi *logaritma natural* logaritma digunakan untuk memperhalus aset karena nilai dari aset tersebut yang sangat besar dibanding variabel keuangan lainnya dan

membuat data total aset terdistribusi normal. Sehingga ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \ln \text{ total aset}$$

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan sangat bervariasi. Penelitian terdahulu berasal dari jurnal atau skripsi dengan melihat hasil penelitiannya dan akan dibandingkan dengan penelitian selanjutnya dengan menganalisis berdasarkan keadaan dan waktu yang berbeda.

Lisna Christiani dan Vinola Herawty (2019) melakukan sebuah penelitian dengan judul Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, *Leverage*, Profitabilitas dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi. Hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Yustisia Puspaningrum (2017) melakukan sebuah penelitian dengan judul Pengaruh CSR dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Heven Manoppo dan Fitty Valdi (2016) melakukan sebuah penelitian dengan judul pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

I Gusti Ngurah Agung dan I Ketut Mustanda (2016) melakukan penelitian dengan judul pengaruh profitabilitas dan *size* terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel pemoderasi. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini berarti setiap peningkatan profitabilitas akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. Dan ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini berarti setiap peningkatan ukuran perusahaan akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan.

Aa Ngurah Dharma dan Putu Vivi Lestari (2016) melakukan penelitian dengan judul pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat, hal ini membuktikan bahwa investor tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik. Dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat.

Gusti Bagus Angga dan Gusti Bagus Wiksuana (2016) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ni Putu Wida P.D dan I Wayan Surtana (2014) melakukan sebuah penelitian dengan judul Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, dimana para manajer memiliki kepentingan pribadi yang cenderung dipenuhinya dibandingkan pencapaian tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu di atas maka dapat diringkas dalam Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2
Penelitian terdahulu

No	Judul dan peneliti	Variabel	Metodologi penelitian	Hasil penelitian
1.	Pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, <i>leverage</i> , profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi (Lisna Chistiani dan Vinola	Variabel independen (X) = kepemilikan manajerial (X1), komite audit (X2), <i>leverage</i> (X3), profitabilitas (X4) dan	Metode kuantitatif	Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

	Herawaty, 2019)	<p>ukuran perusahaan (X5).</p> <p>Variabel dependen (Y) = nilai perusahaan</p> <p>Variabel moderasi (M) = manajemen laba</p>		<p>perusahaan, <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, manajemen laba sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, manajemen laba sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan, manajemen laba</p>
--	-----------------	--	--	--

				<p>sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan, manajemen laba sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, manajemen laba sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan,</p>
2.	<p>Pengaruh CSR dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI) (Yustisia Puspaningrum, 2017)</p>	<p>Variabel independen (X) = CSR (X1) dan kepemilikan manajerial (X2) Variabel dependen (Y) = nilai perusahaan Variabel moderasi (M) = profitanilitas dan ukuran perusahaan</p>	<p>Jenis penelitian menggunakan penelitian kausal-komparatif</p>	<p>CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan,</p>

				profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan
3.	pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 (Heven Manoppo dan Fitty Valdi ,2016)	Variabel independen (X) = struktur modal (X1), ukuran perusahaan (X2), dan profitabilitas (X3) Variabel dependen (Y) = nilai perusahaan	Jenis penelitian kausalitas	Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4.	Pengaruh profitabilitas dan <i>size</i> terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel	Variabel independen (X) = profitabilitas	Metode kausalitas	Profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap

	pemoderasi (I Gusti Ngurah Agung dan I Ketut Mustanda, 2016)	(X1), dan ukuran perusahaan (X2) Variabel dependen (Y) = nilai perusahaan Variabel moderasi (M) = CSR		nilai perusahaan, ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, CSR secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, CSR mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, CSR tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
5.	Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Aa Ngurah Dharma dan Putu Vivi Lestari, 2016)	Variabel independen (X) = kebijakan dividen (X1), likuiditas (X2), profitabilitas (X3), ukuran perusahaan (X4) Variabel dependen (Y) = nilai perusahaan	Metode kuantitatif	Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,

				ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
6.	Pengaruh ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi (Gusti Bagus Angga dan Gusti Bagus Wiksuana, 2016)	Variabel independen (X) = ukuran perusahaan (X1) dan <i>leverage</i> (X2) Variabel dependen (Y) = nilai perusahaan Variabel moderasi (M) = nilai perusahaan dan profitabilitas	Metode asosiatif	Ukuran perusahaan secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>leveragae</i> secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, <i>leverega</i> secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh ukuran

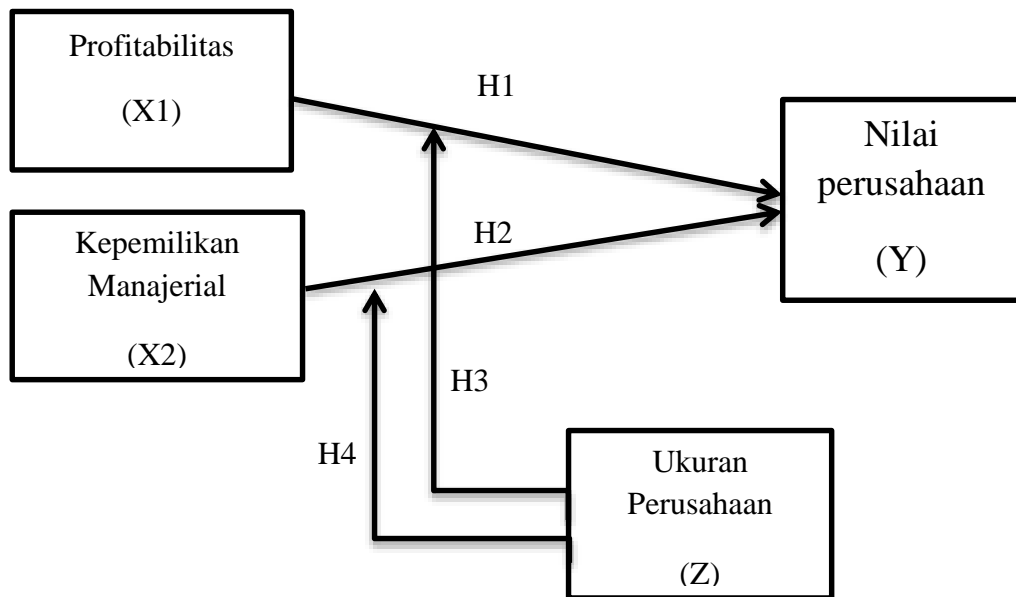
				perusahaan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan.
7.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan (Ni Putu Wida P.D dan I Wayan Surtana,2014)	Variabel independen (X) = kepemilikan manajerial (X1) dan kepemilikan institusional (X2) Variabel dependen (Y) = nilai perusahaan	Motode kuantitatif dengan hipotesis asosiatif	kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

sumber : beberapa penelitian terdahulu (2020)

2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Jika divisualisasikan dalam sebuah kerangka pemikiran teoritis dapat digambarkan paada gambar 2.1 berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber: pengembangan penelitian (2020)

2.4. Hipotesis

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan menemukan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi sehingga terdapat 4 hipotesis yang dijelaskan sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Hanafi dan Halim (2003) dalam Vitya Miftakhur (2019) *Return On total Assets* (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan membuahakan keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham spesifik. Dengan adanya rasio ROA ini dapat membantu keduanya bela pihak, pihak manajemen dan investor dalam melihat seberapa baik atau buruknya suatu perusahaan dalam mengkonversikan sebuah investasi yang

masuk pada aset menjadi sebuah keuntungan atau laba untuk perusahaan. Menurut para investor rasio ROA ini merupakan rasio dimana memiliki kekuatan memberikan informasi yang mana informasi tersebut yang positif, dilihat dari semakin tingginya tingkat rasio maka akan meningkatkan pula kesejahteraan para pemegang saham atau investor dan meningkatkan permintaan atas saham perusahaan tersebut dengan kata lain akan menimbulkan peningkatan pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV). Menurut Mikhy dan vivi (2016) dalam penelitiannya menyatakan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian Vitya Miftahur (2019) yang menyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Apabila rasio ROA menunjukkan suatu angka yang bagus maka akan membawa keberhasilan bagi suatu perusahaan yang menimbulkan akibat tingginya harga saham dan membuat perusahaan dengan mudah menarik dana baru. Jadi dapat disimpulkan profitabilitas dianggap berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dengan teori dan hasil penelitian empiris tersebut, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Profitabilitas Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial dapat menjadi mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan yang timbul diantara kedua belah pihak tersebut sehingga

kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan menurut (jensen dan Meckling, 1976 dalam Marisa Veres et al, 2003 dalam Yustisia 2017). Jumlah kepemilikan manajerial dalam perusahaan dapat mengindikasikan ada kesamaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Dengan adanya peningkatan kepemilikan saham tersebut, tindakan yang menguntungkan pribadi manajer dapat dicegah, sehingga dapat menyatukan kepentingan antara agen dan principal. Peningkatan kepemilikan saham oleh manajemen akan mensejajarkan posisi mereka dengan para pemegang saham sehingga manajemen akan termotivasi untuk mengambil keputusan yang meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengenai Kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan (PBV). Menurut Lisna dan Vinola (2019) dalam penelitiannya menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Febyan dan Devie (2017) yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil penelitian empiris tersebut, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H2: Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Menurut Bringham dan Houson (2006) dalam Vitya Miftahur (2019) Ukuran perusahaan adalah rata-rata penjualan bersih untuk tahun yang

bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian. Suatu ukuran perusahaan dapat diukur melalui penjualan bersihnya dan juga dapat dicerminkan dari total aset yang dimilikinya pada neraca akhir tahun. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar tentu akan mudah dikenali oleh masyarakat, dan dianggap memiliki keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki perusahaan yang kecil. Hal ini mengakibatkan masyarakat akan percaya terhadap produk dan jasa yang dipasarkan oleh yang memiliki ukuran perusahaan yang besar, dengan hal ini akan dapat meningkatkan penjualan perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan meningkat, dan kesejahteraan pemegang saham yang menjadi tolak ukur nilai perusahaan meningkat.

Hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) dapat memoderasi hubungan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan penelitian Slamet Mudjijah, dkk (2019) dalam penelitiannya menyatakan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang semakin besar lebih leluasa dalam mengelola sumber daya sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian empiris tersebut, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan akan Semakin Kuat dengan Ukuran Perusahaan yang Semakin Tinggi

2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Ukuran perusahaan dapat diartikan seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aset yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi. Peningkatan kepemilikan saham oleh manajemen akan mensejajarkan posisinya dengan para pemegang saham sehingga manajemen akan termotivasi untuk mengambil keputusan yang meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dari besar kecilnya nilai equity maupun total aset. Semakin baik nilai perusahaan para investor banyak yang tertarik dengan perusahaan tersebut untuk membeli saham pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian Puspaningrum (2017) dalam penelitiannya menyatakan ukuran perusahaan (SIZE) mampu memoderasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan (PBV). Kepemilikan manajerial dapat meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan yang ukuran usahanya besar, dan sebaliknya kepemilikan manajerial dapat menurunkan nilai perusahaan pada perusahaan yang ukuran usahanya kecil. Berdasarkan penelitian empiris dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

**H4: Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan akan
Semakin Kuat dengan Ukuran Perusahaan yang Semakin Tinggi**



HALAMAN INI TIDAK TERSEDIA
BAB III DAN BAB IV
DAPAT DIAKSES MELALUI
UPT PERPUSTAKAAN UNWAHAS

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,70 dengan *p-value* sebesar $<0,001$ ($0,001 < 0,01$).
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,08 dengan *p-value* sebesar 0,36 ($0,36 > 0,10$).
3. Size mampu memoderasi (menguat) *Return on Assets* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,33 dengan *p-value* 0,29 ($0,29 < 0,35$).
4. Size tidak mampu memoderasi (melemah) kepemilikan manajerial terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-

2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,09 dengan *p-value* 0,028 ($0,028 < 0,15$).

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, sebelum melakukan investasi diharapkan untuk mempertimbangkan *return on asset* dan kepemilikan manajerial yang dimiliki perusahaan tersebut. Sehingga investor dapat membuat keputusan untuk berinvestasi yang baik pada perusahaan yang kondisinya baik dan juga mempertimbangkan faktor-faktor lainnya sehingga dapat menguntungkan yang optimal sesuai yang diharapkan para investor.
2. Bagi perusahaan lebih berhati-hati ketika mengelola laba karena semakin tinggi laba dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik peminat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian dengan tema yang serupa dapat memperluas penelitian dengan menambah periode observasi dan variasi sampel yang tidak hanya pada perusahaan subsektor batubara saja, namun sektor-sektor yang lainnya agar sampel lebih banyak dan dapat dengan mudah melakukan generalisasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah., dan Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS)- Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI
- Agung, Ngurah, Gusti., dan Mustanda, Ketut. (2016). *Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.
- Ambar, Mislia., Nurlaela, Lela., Rahardjo, Bambang. (2020). Peran Profitabilitas dalam memoderasi Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi STIE Kusuma Negara Jakarta.
- Amijaya, Tisna., Rini, Irene., dan Mawardi, Wisnu. (2015). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, SALES GROWTH dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Tahun 2012-2014)*. Jurnal Manajemen Universitas Diponegoro.
- Analisa. (2011). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Angga, Bagus, Gusti., dan Bagus, Gusti (2016). *Pengaruh ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.

- Asnawi., Kelana, Said., dan Wijaya, Chandra. (2005). *Riset Keuangan Pengujian-pengujian Empiris*. Jurnal Universitas Negeri Semarang.
- Chen, Li Ju., dan Chen. (2011). *Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai mediator dan ukuran perusahaan dan industri sebagai moderator*. Manajemen Investasi dan Inovasi Keuangan.
- Christiani, Lisna., dan Herawaty, Vinola. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Magister Akuntansi Universitas Trisakti.
- Dewi, Wirajaya. (2013). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.s
- Dharma, Ngurah., dan Lestari, Vivi, Putu. (2016). *Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.
- Emass, Yohanis., dan Ika, Paskah. (2018). *Pengaruh kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2015-2017)*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Endraswati, Hikmah. (2012). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan di BEI*. Jurnal STAIN Salatiga.

- Febyani, Estrella., dan Devie. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Menejerial terhadap Nilai Perusahaan Melalui Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening di Indonesia pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra.
- Gumanti, T. A. (2009). *Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan*. USAHAWAN NO. 06 TH XXXVIII 2009.
- Hartono. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Jurnal Yogyakarta BPFE.
- Haruman, Tendi. (2008). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Imanta, Dea. (2011). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepemilikan Managerial*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.
- Izzah, Samlatul. (2017). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Jama'an. (2008). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Akuntan Publik terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik yang Listing di BEJ)*. Jurnal Universitas Diponegoro.
- Latan., dan Ghozali. (2016). *Partial Least Squares Konsep, Metode, dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 6.0*. Edisi 3. Universitas Diponegoro, Semarang.

- Manoppo, Heven., dan Arie, Valdi, Fitty. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Jurnal Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Margareta, Farah. (2003). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana jangka Pendek*. Jurnal Universitas Jakarta.
- Maulida, Novita., Manik, Tumpal., Ruwanti, Sri. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan institusional dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016*. Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Miftakhur, Vitya. (2019). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*. Skripsi Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mudjijah, Slamet., Khalid, Zulvia., dan Astuti, Sekar, A.D. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Budi Luhur Jakarta.
- Ningsih, Hana, Ratna. (2013). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Rasio Pengembalian Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada*

- Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*). Jurnal Universitas Komputer Indonesia.
- Novari, Mikhy., dan Lestari, Vivi. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.
- Nurmaningsih, Evita., dan Herawaty, Vinola. (2019) *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018*. Jurnal Magister Akuntansi Universitas Trisakti.
- Oladipupo. (2013). *Kontribusi Relatif Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dan Rasio Pembayaran Dividen: Bukti Dari Nigeria*. Jurnal Internasional Penelitian Bisnis Dan Manajemen Keuangan.
- Prasetya, Eko., dan Ta'dir. (2014). *Stuktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA.
- Prasetya, F. (2012). *Modul Ekonomi Publik Bagian III: Teori Informasi Asimetris*.
- Pujiati. (2015). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Deviden dengan Likuiditas sebagai Variabel Pemoderasi. (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek indonesia Periode 2008-2013)*. Skripsi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Purwono, Herry. (2014). *Analisis Hubungan Kinerja Keuangan dan Reputasi Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*. Tesis Universitas Diponegoro: Semarang.
- Puspaningrum, Yustisia. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Senda., dan Dhoru, Fransiska. (2011). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Leverage Financial, dan Investment Oppurtunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Subramanyam, K.R., dan Wild, JJ. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi kesepuluh, buku 2).(penerjemah: Dewi Yanti). Jakarta: Salemba Empat. (buku asli diterbitkan 2008).
- Sukirni, Dwi. (2012). *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Devisen dan Kebijakan hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sundjaja., Ridwan., dan Berlin. (2002). *Manajemen Keuangan*.
- Suryana. (2012). *Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Wiagustini., dan Putu, Luh. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jurnal Ekonomi Universitas Press.

Wida, Putu, Ni., dan Suartana, Wayan. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai perusahaan*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Bali.

Zarlia, Jessika., dan Salim, Hasan. (2014). *Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013*. Jurnal Manajemen Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta.